



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ialah mereka yang terlibat di dalam rantai industri tayangan program NET 4.0 yakni, para perancang program, dan tim produksi. Konten yang ditayangkan keseluruhannya tidak lepas dari kinerja para tim produksi yang terlibat. Pemilihan kategori subjek penelitian tersebut didasarkan pada kapasitas mereka yang memiliki wawasan dan pemahaman secara mendalam tentang acara NET 4.0. Adapun objek penelitiannya yaitu komodifikasi, baik itu komodifikasi isi, khalayak, dan pekerja yang terdapat pada acara NET 4.0.

B. Desain Penelitian

Menurut Moleong (2012:6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengemukakan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan salah satu hal yang sulit untuk dipahami.

Penelitian sosial dengan pendekatan kualitatif merujuk pada gagasan-gagasan dari paradigma non positivisme. Penelitian sosial dengan paradigma non positivisme ini bertujuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk memahami makna dan bagaimana makna dikonstruksikan atau memahami relasi kekuatan antara pihak-pihak yang menjalin interaksi.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretif.

Paradigma interpretif adalah paradigma dimana peneliti menemukan objek yang dijadikan penelitian, kemudian memaknai objek tersebut. Pada penelitian ini peneliti melihat objek penelitian, yaitu fenomena ekonomi politik media pada program NET 4.0 Indonesia dalam hubungannya dengan proses komodifikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh penjelasan deskriptif sesuai dengan data yang di dapat dimana data-data tersebut juga bukan dalam bentuk statistik. Seperti dikatakan Moleong (2012: 11), bahwa:

“Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut”.

Peneliti menganalisis data yang bervariasi dan sejauh mungkin menyajikan sesuai dalam bentuk aslinya sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Hasil dari penelitian ini akan menjelaskan mengenai proses pengkomodifikasian yang terjadi dalam proses produksinya yang menyangkut pada tiga bagian komoditi, yaitu konten, audiens, dan pekerja.

C. Jenis Data

Dalam penelitian kualitatif, menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong 2012: 157) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif pada umumnya berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, atau tindakan-tindakan, selebihnya adalah data



tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

Data primer memuat hasil temuan peneliti yang diperoleh melalui penggalian data secara langsung oleh peneliti, seperti data berupa kalimat-kalimat, tindakan, dan tulisan dari para subjek penelitian. Tindakan-tindakan subjek penelitian pada saat proses produksi program, materi audio visual program tayangan, ataupun materi tulisan dari riset iklan. Sementara, data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dihimpun oleh peneliti. Peneliti dapat memperolehnya dari sumber lain di luar pelaku industri sehingga, data dapat bersumber dari segala berita atau informasi baik tulisan maupun gambar yang berkaitan dengan acara NET 4.0

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, yaitu:

1. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam (*depth interview*), melalui metode tanya jawab berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan langsung baik secara terstruktur atau tak terstruktur. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada para narasumber yang berhubungan dan menguasai materi yang relevan dengan konteks utama penelitian agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Adapun berikut narasumber yang menjadi subjek penelitian bagi peneliti:

a. Inu Nurfauzi

Mas inu atau kang inu merupakan seorang produser di NET TV. Ia sendiri sudah cukup banyak terlibat di dalam pembuatan maupun tahap



produksi program-program yang ada di NET TV seperti iLook dan beberapa program lain yang masih dalam tahap pembuatan. Diluar dari program-program tersebut Ia juga merupakan seorang *producer technical* dalam acara NET 4.0 dan menjadi produser VT di pergelaran sebelumnya yang biasa digelar tiap tahun dan sudah terlibat selama tiga tahun berturut-turut. Hal ini yang membuatnya menjadi narasumber yang penting dalam penelitian ini ditambah dengan *job desk* dari seorang produser yang memang merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap perencanaan serta proses berjalannya suatu program siaran. Dengan kata lain, Mas Inu dikatakan cukup menggambarkan dan benar-benar mengerti serta terlibat dalam proses produksi acara NET 4.0.

b. Bian

Kak bian adalah salah satu tim kreatif yang tergabung di dalam acara NET 4.0. Diluar acara tersebut ia juga tergabung di dalam tim kreatif untuk program Ini Sahur dan beberapa program yang masih dalam perencanaan. Tim kreatif sendiri dituntut untuk dapat memiliki ide-ide atau gagasan yang menarik untuk dijadikan program sehingga mampu menarik audiens. Di dalam acara NET 4.0 ia tergabung sebagai kreatif *rundown* yang mengerti secara keseluruhan data-data yang dimiliki tim-tim lain dalam tahap produksi acara tersebut. Oleh karena itu, dalam kaitannya sebagai narasumber penelitian, Kak Bian yang merupakan tim kreatif *rundown* cukup menggambarkan bahwa ia memiliki peran dalam proses komodifikasi, diantaranya komodifikasi konten dan pekerja.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan terhadap rangkaian acara sebagai bentuk data yang dikonversikan kedalam bentuk deskripsi secara umum oleh interpretasi dari peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen tertulis. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan, membaca, dan mempelajari berbagai macam bentuk data yang diperoleh, baik itu data yang diperoleh di lapangan, maupun data-data lain yang berupa telaah dari berbagai buku, jurnal, makalah, artikel, bahkan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas sehingga, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan, bersamaan dengan pengumpulan data dan juga pasca pengumpulan data. Pada penelitian ini, teknik analisis data dari semua data yang peneliti dapatkan akan peneliti analisis menggunakan teknik analisis data yang mengikuti konsep Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif merupakan analisis data model alir menurut Miles dan Huberman. Hal ini dikarenakan proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan.

Meski demikian, aktivitas dalam analisis data kualitatif disebut juga sebagai model interaktif karena komponen-komponen analisis data secara interaktif saling berhubungan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai



dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Proses-proses analisis tersebut dapat dijelaskan ke dalam langkah berikut:

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Oleh karena itu, maka peneliti melakukan wawancara beberapa informan.

2. *Data Recution* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar yang diperoleh di lapangan studi. Setelah mendapatkan data dari hasil wawancara dan studi dokumentasi, peneliti menggolong-golongkan kedalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk dilakukan pemilahan data yang berfungsi sebagai penguat data yang akan digunakan dan diatur agar dapat ditarik kesimpulan.

3. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar penyajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penyajian data dapat diwujudkan dalam bentuk atau bagan sebagai panduan informasi tentang apa yang terjadi. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

4. *Conclusion drawing and Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna dari setiap gejala yang diperoleh dilapangan. Kesimpulan yang ditarik

segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat data lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh. Pada akhirnya, setelah semua proses dilakukan, akan didapatkan pemahaman.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

